

Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Era Pandemi Covid-19

Eko Hadi Purnomo¹, Banun Sri Haksasi², Hafidz Ardiansyah³✉

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet³

✉ hafidz.ahdiansyah@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 25 Desember 2022

Direvisi : 26 Desember 2022

Disetujui : 27 Desember 2022

Dipublikasi: 30 Desember 2022

Keywords:

Ditulis dalam bahasa Inggris 3-5 kata atau kelompok kata, ditulis menurut abjad, dipisah dengan titik koma ;

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan implementasi peran orang tua dalam pendampingan belajar pada anak di era pandemi Covid-19; 2) mendeskripsikan faktor pendukung dalam pendampingan belajar orang tua di era pandemi Covid-19; 3) mendeskripsikan faktor penghambat dalam pendampingan belajar orang tua pada anak di era pandemi Covid-19; dan 4) mendeskripsikan solusi yang diberikan terkait hambatan yang ditemukan dalam pendampingan belajar pada anak di era pandemi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber data berupa informan, dokumen, dan aktivitas. Teknik pengumpulan data digunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data digunakan analisis model interaktif.

Simpulan diperoleh bahwa: 1) implementasi peran orang tua dalam pendampingan belajar pada anak di era pandemi Covid-19 ini termasuk sangat baik, hal ini dibuktikan dukungan orang terhadap kebutuhan anak, 2) faktor pendukung dalam pembelajaran daring adalah, sekolah dan pemerintah memfasilitasi wifi; 3) faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring adalah, kurangnya keefektifan dan efisiensi waktu disebabkan orang tua siswa sibuk dengan pekerjaan; dan 4) solusi yang ditempuh dalam mengatasi kelemahan pembelajaran secara *online* adalah, untuk orang tua menemani anak ketika belajar.

Kata kunci: orang tua, pendampingan belajar, Covid-19.

Abstract

The objectives of this study are: 1) describe the implementation of the role of parents in learning assistance for children in the era of the Covid-19 pandemic; 2) describe the supporting factors in parental learning assistance in the era of the Covid-19 pandemic; 3) describe the inhibiting factors in parental learning assistance in children in the era of the Covid-19 pandemic; and 4) describe the solutions provided related to the obstacles found in learning assistance to children in the era of the Covid-19 pandemic.

The research method used is qualitative with data sources in the form of informants, documents, and activities. The data collection technique used methods documentation, observation, and interviews. Meanwhile, data analysis techniques are used interactive model analysis.

The conclusion was obtained that: 1) the implementation of the role of parents in learning assistance for children in the era of the Covid-19 pandemic is very good, this is evidenced by people's support for children's needs, 2) supporting factors in online learning are, schools and the government facilitate wifi; 3) the inhibiting factors in implementing online learning are, the lack of effectiveness and time efficiency caused by parents of students busy with work; and 4) the solution taken in overcoming the weaknesses of online learning is, for parents to accompany children when learning.

Keywords: parents, learning assistance, Covid-19.

(2021) Universitas Ivet Semarang

✉ hafidz.ahdiansyah@gmail.com

e-ISSN 2656-9655

Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 Bendan Dhuwur Semarang

PENDAHULUAN

Disrupsi teknologi terjadi dalam dunia pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 100% di sekolah secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis. Tidak dapat dipungkiri bahwa di atas 50% pelajar dan mahasiswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah. Hal ini adalah data sebelum pandemi terpapar, setelah masa pandemi mungkin bisa saja lebih besar dari itu. Seperti halnya prediksi para ekonom, pandemi ini berpotensi memperburuk bagi kondisi berbagai sektor, terutama sektor ekonomi masyarakat (Jayul et al. 2020).

Pembelajaran dari rumah benar-benar dirasakan berat bagi guru dan para pelajar bahkan bagi orang tua (Sadikin and Hamidah 2020). Semua lini masyarakat dipaksa untuk bertransformasi dan beradaptasi dengan kondisi pandemi ini. Banyak yang dapat dilakukan, setidaknya untuk mengurangi dampak di bidang pendidikan, yakni melalui strategi pembelajaran jarak jauh yaitu daring (dalam jaringan) atau *online* (Syarifudin 2020). Bagi masyarakat yang mampu diyakini lebih mudah beradaptasi secara ekonomi untuk berpindah ke strategi pembelajaran *online* tersebut, namun bagi sebagian masyarakat pembelajaran melalui daring tersebut memberikan dampak atau beban tersendiri. Meskipun dalam kenyataannya, ada upaya dan tantangan yang dihadapi baik oleh guru ataupun dosen serta para pelajar dan mahasiswa bahkan orang tua itu sendiri (Widiyani, Amilia, and Susetyo 2016).

Masa pandemi ini menjadi sebuah peluang untuk menyadarkan setiap orang tua bahwa beban pendidikan anak tidak dapat hanya diserahkan kepada guru atau dosen semata. Pembelajaran sesungguhnya merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang melalui upaya

pengajaran dan pelatihan (Kemdikbud 2020).

Pada situasi pandemi Covid-19 ini, orangtua menjadi penting dalam pengarahan anak untuk membuat jadwal secara proporsional baik untuk pembelajaran jarak jauh, pelaksanaan belajar di rumah, pemenuhan kebutuhan diri, hingga sampai pada bermain dan refreking (Kahfi 2021). Jika orang tua mengalami kesulitan karena tidak familiar terhadap tugas dari sekolah, maka orang tua dapat membantu dengan mengkomunikasikan dengan guru agar tugas-tugas anak dapat disesuaikan dengan kondisi daerah, lingkungan, dan kemampuan orangtua. Anak-anak perlu diajak berbicara penggunaan media digital secara baik dan benar. Ada *gap* (ketidaksesuaian) antara aturan sebelumnya yang disarankan anak menjauhi *Handphone* (HP), karena khawatir kecanduan *game* online dengan situasi hari ini yang harus mengajarkan penggunaan media digital secara baik dan benar guna mendukung proses pembelajaran jarak jauh atau *online* tersebut (Widiyani et al. 2016).

Uraian di atas sesuatu yang ideal yang harus dilakukan oleh orang tua. Namun kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak mendapatkan pendampingan dari orang tua (Hasil wawancara dengan anak). Hal ini terjadi karena kesibukan orang tua, keterbatasan waktu dan kemampuan bahkan dengan alasan sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai, sehingga hasil dari pembelajaran dirumah kurang maksimal, bahkan jauh dari harapan (Hakim 2020). Hal ini didukung bukti dokumen sekolah (2020); pada kelas tertentu dengan jumlah 28 anak, terdapat 12 atau 42,86% hasil belajarnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di rumah yang dilakukan oleh anak di rumah kurang efektif, sehingga diperlukan pendampingan dan peran orang tua (Anon 2020).

Kondisi tersebut dapat dicapai manakala tercipta situasi dan kondisi dalam lingkungan keluarga yang kondusif dan nyaman bagi anak. Ayah dan ibu perlu saling mendukung bersama dan melakukan pendampingan bagi belajar anak (Dewi 2020). Namun apakah hal ini juga tercipta pada keluarga anak yang menempuh pendidikan di smp nu 04 sunan abinowo ngampel kabupaten kendal dan orang tua juga melakukan pendampingan serta memainkan peran dalam belajar anak Hal inilah yang menjadikan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul seperti ini. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah: 1) bagaimana implementasi peran orangtua dalam pendampingan belajar pada anak di era pandemi covid-19; 2) faktor apakah yang mendukung pendampingan belajar orang tua pada anak di era pandemi covid-19; 3) faktor apakah yang menghambat pendampingan belajar orang tua pada anak di era pandemi covid-19; dan 4) solusi apakah yang diberikan terkait hambatan yang ditemukan dalam pendampingan belajar pada anak di era pandemi covid-19.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif (Sugiyono 2016) dengan sumber data berupa informan, dokumen, dan aktivitas. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah sebagai informan kunci atau *key-informan*; sedangkan informan tambahan adalah: 1) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum; 2) Guru bidang studi; 3) perwakilan orang

tua/wali murid; dan 4) perwakilan siswa. Teknik pengumpulan data digunakan metode dokumentasi, metode observasi, dan metode wawancara. Adapun teknik analisis data digunakan analisis model interaktif, meliputi: 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) sajian data; dan 4) penarikan simpulan atau verifikasi. Sedangkan keabsahan data digunakan: 1) triangulasi; 2) pengecekan dengan anggota/*member check*; 3) dependabilitas dan konfirmabilitas serta 4) konfirmabilitas (Moleong 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi peran orang tua dalam pendampingan belajaranak

Implementasi peran orang tua dalam pendampingan belajar pada anak di era pandemi Covid-19 adalah dengan memberikan dukungan terhadap kebutuhan anak, baik terkait dengan pengadaan HP yang dapat digunakan untuk aplikasi *whatsapp*, *google form*, dan *google meet*, pembuatan video, dukungan terhadap pembelian kuota (paket) internet, perhatian belajar anak, dan pendampingan anak ketika harus menyelesaikan atau menumpuk tugas di sekolah.

Pembelajaran daring dirasa sangat efektif untuk saat ini, guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Model pembelajaran yang tepat, yang diberikan oleh guru kepada siswa yaitu model pembelajaran yang menyenangkan, fleksibel, singkat dan mudah dipahami oleh siswa. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru bidang studi di SMP NU 04 Sunan Abinowo Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal dirasa sudah cukup efektif. Dikarenakan guru menggunakan video pembelajaran, penugasan tertulis dan

praktik seperti yang dipaparkan oleh guru dalam wawancara.

Dalam proses pembelajaran daring ini³, guru memberikan video pembelajaran kepada siswa setiap hari melalui aplikasi *WhatsApp* dan melakukan review materi melalui aplikasi *google meet* dan *google form*. *WhatsApp* digunakan untuk mengirim video pembelajaran yang dibuat melalui aplikasi *kine master*, *google form* digunakan untuk memberikan soal latihan kepada siswa, dan *google meet* digunakan untuk mereview materi yang sudah diberikan kepada siswa dari hari Senin sampai dengan hari Kamis. Review materi dilakukan setiap hari Jumat.

2. Faktor pendukung pendampingan belajar orang tua

Faktor pendukung pendampingan belajar orang tua pada anak di era pandemi Covid-19 ini adalah, sekolah memfasilitasi wifi untuk guru-guru guna menunjang proses pembelajaran daring selama guru berada disekolah. Fasilitas wifi yang diberikan oleh sekolah digunakan untuk membuat video pembelajaran, kemudian memberikan video pembelajaran tersebut kepada siswa. Adapun faktor pendukung lain, sekolah juga memberikan kuota internet gratis setiap bulannya kepada siswa yang dimulai dari bulan Agustus 2020.

Strategi guru dalam pembelajaran masa Covid-19 dilakukan secara *online*, yakni dengan membuat materi belajar yang menarik agar siswa tidak bosan belajar di rumah. Pernyataan tersebut didukung hasil wawancara dari beberapa informan pada kajian sebelumnya, yang intinya untuk mengurangi kebosanan anak di rumah dalam belajar. Pembelajaran yang monoton dan biasa saja dapat membuat siswa jenuh ketika harus belajar di rumah, untuk itu guru membuat strategi belajar yang berbeda dengan mengirimkan materi berupa foto maupun video yang menarik, membuat kuis

dan pop kuis kemudian siswa mengirimkan tugasnya ke link *google form*.

Faktor penghambat pendampingan belajar orang tua

Guru diharuskan untuk selalu siap mendampingi siswa dari pagi hingga malam hari. Hal ini berkaitan dengan kinerja guru, yang seharusnya guru mempersiapkan materi untuk hari berikutnya namun guru masih merasa terbebani oleh materi yang belum tuntas dihari tersebut. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan di lembaga pendidikan. Tanpa adanya perencanaan, sekolah bisa jadi mengalami kesulitan dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya perencanaan, pekerjaan dapat lebih terarah dan jelas. Perencanaan pembelajaran daring secara terstruktur dapat mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran daring tersebut.

Keberhasilan proses pembelajaran daring tersebut dapat dilihat dari persentase antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Minimnya persentase antusias siswa sangat mempengaruhi pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring hanya sekitar 45% saja dan sejauh ini hanya 45% sampai dengan 50%, yang mampu memahami materi pembelajaran melalui pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 ini, demikian pula kehadiran secara online juga hanya sekitar 50%.

Kelemahannya dari pelaksanaan dalam strategi pembelajaran yang dipakai ketika pembelajaran online adalah siswa merasa bosan, selalu berkeinginan untuk belajar di sekolah. Ada juga orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang maksimal dalam memantau anak-anaknya belajar, ada siswa yang tidak punya *smartphone* ataupun tidak memiliki aplikasi *WhatsApp* sehingga siswa sulit mendapatkan

materi dan tugas dari guru, signal yang susah karena domisili siswa terlalu ke dalam (pelosok) dan sebagainya. Di sisi lain media yang digunakan dalam pembelajaran *online* yakni guru menggunakan media dengan jaringan internet, guru menggunakan video untuk menerangkan materi, membuat soal-soal, kemudian kuis lewat internet, oleh sebab itu guru kadang memberikan *reward* atau hadiah sederhana untuk siswa yang rajin dan tepat waktu dalam mengirimkan tugas.

4. Solusi yang diberikan terkait hambatan yang ditemukan

Orang tua yang berpendidikan tinggi beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anak-anaknya. Begitu pun sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah, kebanyakan beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya, maka anak tidak perlu menempuh pendidikan terlalu tinggi yang penting diberikan model untuk dapat bekerja. Namun seiring perkembangan zaman orang tua telah memiliki kesadaran pendidikan adalah sangat penting bagi kehidupan anak di masa depan. Itu semua berarti tergantung pada kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang, terutama anak-anaknya.

Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam memahami pembelajaran daring berakibat pula pada kurangnya siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Latar belakang pendidikan orang tua ikut mempengaruhi proses pembelajaran, karena setiap orang dengan latar pendidikan yang berbeda pasti tidak semua menguasai bidang ilmu yang sama dan disitulah kesulitan akan timbul.

Selain hambatan kuota, lokasi atau domisi, dan kesibukan orang tua menjadi salah satu penghambat dalam pembelajaran daring,

bagaimanapun juga perlu ada solusi. Salah satu solusi yang ditempuh oleh orang tua adalah, orang tua menemani anak untuk ke sekolah dalam 1 (satu) minggu sekali guna menumpuk tugas kepada bapak/ibu guru di sekolah. Adapun dari pihak guru, guru selalu memberikan motivasi, semangat dan bahkan memberikan hadiah atau *reward* bagi anak yang menyelesaikan tugas tepat waktu. Bentuk atau wujud dari hadiah dapat berupa alat tulis atau bentuk lainnya yang dapat diambil di sekolah atau boleh juga diberikan saat kondisi sudah aman sehingga dapat bertemu secara fisik atau sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa.

SIMPULAN

Simpulan diperoleh bahwa: 1) implementasi peran orang tua dalam pendampingan belajar pada anak di era pandemi Covid-19 ini termasuk sangat baik, hal ini dibuktikan dukungan orang tua terhadap kebutuhan anak, baik pengadaan HP untuk aplikasi *WhatsApp*, *google form*, dan *google meet*, pembuatan video, dukungan pembelian kuota (paket) internet, perhatian belajar anak, dan pendampingan anak ketika harus mengumpulkan tugas di sekolah; 2) faktor pendukung dalam pembelajaran daring adalah, sekolah dan pemerintah memfasilitasi wifi; 3) faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring adalah, kurangnya keefektifan dan efisiensi waktu disebabkan orang tua siswa sibuk dengan pekerjaan; dan 4) solusi yang ditempuh dalam mengatasi kelemahan pembelajaran secara *online* adalah, untuk orang tua menemani anak ketika belajar dan memberikan perhatian saat belajar serta menemani anak untuk datang ke sekolah guna menumpuk tugas bagi yang terkendala sinyal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud, pengelola web. 2020. "Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah." *Jakarta, 28 Mei 2020.*
- Anon. 2020. "analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar." *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar) 7(2).*
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *BIODIK 6(2).*
- Hakim, Lutfi. 2020. "Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 18(2).*
- Jayul, Achmad, Edi Irwanto, Prodi Pendidikan, Jasmani Kesehatan, and Dan Rekreasi. 2020. "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi 6(2).*
- Kahfi, Ashabul. 2021. "Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak." *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam 4(1).*
- Moleong, Lexy J. 2017. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." in *PT. Remaja Rosda Karya.*
- Sadikin, Ali and Afreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *BIODIK 6(2).*
- Sugiyono. 2016. "Memahami Penelitian Kualitatif." *Bandung: Alfabeta.*
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. "Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua 5(1).*
- Widiyanti, Dita Tri, Firtri Amilia, and Agus Milu Susetyo. 2016. "Indikator Pembelajaran Efektif Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sman 2 Bandowoso." *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.*